

**PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT DELAY, DAN PERGANTIAN
MANAJEMEN TERHADAP AUDITOR SWITCHING
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**

Joshua Ryan Magenda¹, Arda Raditya Tantra²

^{1,2}Universitas Ngudi Waluyo Semarang

Email: magendaryan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fee audit, audit delay, dan pergantian manajemen terhadap auditor switching pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Auditor Switching menjadi isu penting dalam tata kelola perusahaan karena terkait dengan kualitas audit, transparansi laporan keuangan, dan upaya mengurangi konflik keagenan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling dan diperoleh 70 perusahaan dengan total 271 unit observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan yang diakses melalui situs resmi BEI maupun website perusahaan. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews 12, dan model terbaik yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching, sehingga besarnya biaya audit tidak menjadi pertimbangan utama perusahaan dalam melakukan pergantian auditor. Sebaliknya, audit delay terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap auditor switching, yang berarti semakin lama keterlambatan penyelesaian audit, semakin besar kemungkinan perusahaan mengganti auditor. Selain itu, pergantian manajemen juga berpengaruh positif signifikan terhadap auditor switching, mengindikasikan bahwa manajemen baru cenderung memilih auditor sesuai preferensi dan strategi yang dibawa. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh terhadap auditor switching dengan nilai Adjusted R² sebesar 31,16%, sehingga masih terdapat faktor lain yang memengaruhi keputusan pergantian auditor. Penelitian ini mendukung teori keagenan, di mana auditor switching dipandang sebagai mekanisme monitoring eksternal untuk mengurangi konflik kepentingan, menjaga kredibilitas laporan keuangan, serta menekan biaya keagenan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademik dan praktik perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang mendorong pergantian auditor di sektor properti dan real estate.

Kata Kunci: Auditor Switching, Fee Audit, Audit Delay, Pergantian Manajemen, Teori Keagenan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit fees, audit delay, and management changes on auditor switching in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. Auditor switching is a critical issue in corporate governance since it relates to audit quality, financial reporting transparency, and efforts to mitigate agency conflicts. This research employs a quantitative approach with panel data regression analysis. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 70 companies with a total of 271 observational units. Secondary data were collected from annual reports and audited financial statements published on the official IDX website and company websites. Data analysis was performed using EViews 12, with the Random Effect Model (REM) selected as the most appropriate model. The findings indicate that audit fees have no significant effect on auditor switching, implying that audit costs are not the main consideration for companies in changing auditors. In contrast, audit delay shows a positive and significant effect on auditor switching, suggesting that the longer the audit completion, the greater the likelihood of switching auditors. Furthermore, management changes also have a positive and significant influence on auditor switching, reflecting that new management tends to select auditors aligned with their policies and strategies. Simultaneously, the three independent variables significantly influence auditor switching, with an Adjusted R² value of 31.16%, indicating that other factors may also affect the decision to switch auditors. This study supports agency theory, which views auditor switching as an external monitoring mechanism to reduce agency conflicts, maintain the credibility of financial reporting, and minimize agency costs. The results are expected to contribute to both academic literature and corporate practice in understanding the determinants of auditor switching in Indonesia's property and real estate sector.

Keywords: Auditor Switching, Audit Fee, Audit Delay, Management Change, Agency Theory.

A. PENDAHULUAN

Auditor memiliki peranan penting dalam memastikan kewajaran laporan keuangan perusahaan publik. Laporan keuangan yang telah diaudit menjadi salah satu sumber informasi utama bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan ekonomi. Dalam konteks tata kelola perusahaan, pergantian auditor atau auditor switching menjadi salah satu isu penting yang berkaitan dengan kualitas audit, independensi auditor, serta transparansi laporan keuangan. Auditor switching dapat terjadi secara mandatory maupun voluntary. Mandatory switching dipengaruhi oleh peraturan rotasi auditor yang diberlakukan pemerintah, sedangkan voluntary switching terjadi berdasarkan keputusan manajemen perusahaan. Beberapa faktor yang mendorong auditor switching antara lain tingginya fee audit,

terjadinya keterlambatan audit atau audit delay, serta adanya pergantian manajemen yang membawa preferensi baru terhadap auditor.

Berdasarkan teori keagenan, auditor berfungsi sebagai mekanisme monitoring untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Ketika kualitas auditor dipersepsikan menurun—misalnya karena audit yang terlambat atau biaya audit yang dianggap tidak sebanding—perusahaan cenderung melakukan pergantian auditor sebagai bentuk pengawasan eksternal. Meskipun terdapat berbagai penelitian mengenai auditor switching, hasil penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi, terutama terkait pengaruh fee audit dan audit delay. Selain itu, pergantian manajemen juga menjadi faktor yang belum banyak diteliti pada sektor properti dan real estate yang memiliki karakteristik unik, seperti tingginya proyek jangka panjang, risiko pembiayaan, dan tingkat audit delay yang relatif tinggi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh fee audit, audit delay, dan pergantian manajemen terhadap auditor switching pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

1) Rumusan Masalah

Menurut penjelasan latar belakang di atas, alhasil rumusan permasalahan penelitian ini mencakup:

1. Apakah *Fee Audit* berpengaruh Positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Pergantian Manajemen berpengaruh Positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Audit Delay* berpengaruh Positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Fee Audit*, Pergantian Manajemen, dan *Audit Delay* secara simultan berpengaruh Positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI?

2) Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan permasalahan tersebut, alhasil tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis apakah *Fee Audit* berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis apakah *Audit Delay* berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

3. Untuk menganalisis apakah Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis apakah *Fee Audit*, *Audit Delay* dan Pergantian Manajemen secara simultan berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan konflik kepentingan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen) akibat adanya asimetri informasi. Audit eksternal dibutuhkan untuk mengurangi mismatch informasi dan menurunkan biaya keagenan. Pergantian auditor menjadi salah satu mekanisme untuk menjaga independensi dan kualitas audit.

Auditor Switching

Auditor switching adalah tindakan perusahaan mengganti auditor lama dengan auditor baru baik karena keharusan regulasi (*mandatory switching*) maupun atas kehendak perusahaan (*voluntary switching*).

Fee Audit

Fee audit adalah kompensasi finansial yang dibayarkan perusahaan kepada auditor. Tingginya biaya audit dapat memicu perusahaan mengganti auditor, namun banyak penelitian menemukan bahwa faktor ini tidak selalu menjadi alasan utama switching.

Audit Delay

Audit delay merupakan rentang waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal laporan auditor independen. Semakin lama audit delay, semakin besar kemungkinan manajemen merasa tidak puas terhadap auditor lama.

Pergantian Manajemen

Manajemen baru biasanya membawa preferensi atau kebijakan auditor yang berbeda, sehingga perubahan direksi sering dikaitkan dengan meningkatnya peluang auditor switching.

Hipotesis Penelitian

H1: Fee audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap auditor switching.

H2: Audit delay berpengaruh positif signifikan terhadap auditor switching.

H3: Pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap auditor switching.

H4: Fee audit, audit delay, dan pergantian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap auditor switching.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh fee audit, audit delay, dan pergantian manajemen terhadap auditor switching. Analisis dilakukan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021–2024 sebanyak 90 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria:

- 1) Perusahaan menerbitkan laporan tahunan secara lengkap tahun 2021–2024.
- 2) Perusahaan memiliki data fee audit, audit delay, dan informasi pergantian auditor.
- 3) Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 70 perusahaan dengan total 271 observasi selama empat tahun penelitian.

Berikut adalah jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini :

1. PWON Pakuwon Jati Tbk.
2. LPLI Star Pacific Tbk.
3. SMRA Summarecon Agung Tbk.
4. DART Duta Anggada Realty Tbk.
5. DILD Intiland Development Tbk.
6. MTSM Metro Realty Tbk.
7. PLIN Plaza Indonesia Realty Tbk.
8. MDLN Modernland Realty Tbk.
9. CTRA Ciputra Development Tbk.
10. JRPT Jaya Real Property Tbk.
11. 1OMRE Indonesia Prima Property Tbk

12. DUTI Duta Pertiwi Tbk
13. PUDP Pudjiadi Prestige Tbk.
14. SMDM Suryamas Dutamakmur Tbk.
15. BIPP Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
16. ELTY Bakrieland Development Tbk.
17. LPKR Lippo Karawaci Tbk.
18. LPCK Lippo Cikarang Tbk
19. BKSL Sentul City Tbk.
20. RBMS Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
21. FMII Fortune Mate Indonesia Tbk.
22. GMTD Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
23. RODA Pikko Land Development Tbk.
24. INPP Indonesian Paradise Property Tbk.
25. GPRA Perdana Gapuraprima Tbk.
26. ASRI Alam Sutera Realty Tbk.
27. BAPA Bekasi Asri Pemula Tbk.
28. BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.
29. MKPI Metropolitan Kentjana Tbk.
30. BCIP Bumi Citra Permai Tbk.
31. APLN Agung Podomoro Land Tbk.
32. EMDE Megapolitan Developments Tbk.
33. BEST Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
34. NIRO City Retail Developments Tbk.
35. TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk.
36. PPRO PP Properti Tbk.
37. DMAS Puradelta Lestari Tbk.
38. MMLP Mega Manunggal Property Tbk.
39. BIKA Binakarya Jaya Abadi Tbk.
40. CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
41. NASA Andalan Perkasa Abadi Tbk.
42. RISE Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
43. POLL Pollux Properties Indonesia Tbk.

44. LAND Trimitra Propertindo Tbk.
45. CITY Natura City Developments Tbk.
46. MPRO Maha Properti Indonesia Tbk.
47. SATU Kota Satu Properti Tbk.
48. URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk.
49. POLI Pollux Hotels Group Tbk.
50. POSA Bliss Properti Indonesia Tbk.
51. PAMG Bima Sakti Pertiwi Tbk.
52. BAPI Bhakti Agung Propertindo Tbk.
53. NZIA Nusantara Almazia Tbk.
54. DADA Diamond Citra Propertindo Tbk.
55. ASPI Andalan Sakti Primaindo Tbk.
56. AMAN Makmur Berkah Amanda Tbk.
57. KBAG Karya Bersama Anugerah Tbk.
58. BBSS Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
59. UANG Pakuan Tbk.
60. PURI Puri Global Sukses Tbk.
61. HOMI Grand House Mulia Tbk.
62. ROCK Rockfields Properti Indonesia Tbk.
63. ATAP Trimitra Prawara Goldland Tbk.
64. ADCP Adhi Commuter Properti Tbk.
65. TRUE Trinita Dinamik Tbk.
66. IPAC Era Graharealty Tbk.
67. BSBK Wulandari Bangun Laksana Tbk.
68. VAST Vastland Indonesia Tbk.
69. SAGE Saptausaha Gemilangindah Tbk.
70. RELF Graha Mitra Asia Tbk.

Definisi Operasional Variabel

1. Auditor Switching (Y)

Variabel dependen, atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Variabel ini menjadi hasil yang diukur dalam penelitian untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen

adalah Auditor Switching, yang menunjukkan keputusan perusahaan untuk mengganti auditor dari auditor sebelumnya ke auditor baru. Auditor switching diukur menggunakan variabel dummy

Variabel dependen berupa dummy:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan}$$

- 1 = Perusahaan mengganti auditor
- 0 = Perusahaan tidak mengganti auditor

2. Fee Audit (X1)

Fee audit adalah biaya yang dibayarkan perusahaan kepada auditor atas jasa audit yang diberikan. Fee audit dapat menjadi indikator kualitas auditor dan memengaruhi keputusan manajemen dalam mempertahankan atau mengganti auditor. Penelitian oleh Stevani & Siagian (2020) mengukur fee audit sebagai besaran biaya audit yang dibayarkan perusahaan dan menemukan bahwa dalam konteks industri barang konsumsi di BEI 2016 - 2019, fee audit tidak signifikan memengaruhi auditor switching (tetapi audit delay signifikan) Diukur melalui logaritma natural total biaya audit yang dibayarkan perusahaan kepada kantor akuntan publik (KAP).

3. Audit Delay (X2)

Audit delay adalah keterlambatan dalam penyelesaian audit laporan keuangan. Audit delay dapat mempengaruhi persepsi manajemen terhadap kinerja auditor dan menjadi alasan untuk melakukan auditor switching. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin lama audit delay terjadi, semakin besar kemungkinan perusahaan mengganti auditor Suryanta & Kuntadi (2022) Namun, beberapa penelitian lain menemukan pengaruh audit delay tidak signifikan terhadap auditor switching Deliana et al., (2022). Audit delay diukur berdasarkan selisih hari antara tanggal tutup buku dengan tanggal penerbitan laporan keuangan audit (Marisa et al., 2022). Dihitung berdasarkan jumlah hari antara tanggal laporan keuangan (31 Desember) dan tanggal laporan auditor independen. Dalam penelitian diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Fee Audit} = \logaritma \text{ natural } (\text{fee audit})$$

4. Pergantian Manajemen (X3)

Pergantian manajemen atau perubahan susunan direksi perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dan strategi perusahaan, termasuk keputusan terkait auditor. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pergantian manajemen dapat mendorong perusahaan untuk mengganti auditor atau *auditor switching*, meskipun ada juga penelitian yang menemukan pengaruhnya tidak signifikan (Setyaningsih & Antoni (2023); Hamzah et al. (2023); Suryanta & Kuntadi 2022).

Variabel dummy dengan ketentuan:

- 1 = Terjadi pergantian direksi utama
- 0 = Tidak terjadi pergantian direksi

Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan aplikasi EViews 12, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif
2. Uji pemilihan model regresi data panel:
 - Uji Chow
 - Uji Hausman
 - Uji Lagrange Multiplier (LM)
3. Pengujian hipotesis melalui regresi panel model terbaik
4. Uji signifikansi parsial (uji t) dan simultan (uji F)
5. Koefisien determinasi (Adjusted R²)

Berdasarkan rangkaian uji pemilihan model, diperoleh bahwa model terbaik untuk penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan variasi yang cukup tinggi pada fee audit dan audit delay antar perusahaan. Auditor switching juga terjadi secara fluktuatif setiap tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan sektor properti memiliki dinamika dalam memilih auditor eksternal.

Berikut adalah hasil dari statistik deskriptif

	AS	FA	AD	PM
Mean	0.494465	20.16486	99.90406	0.125461
Median	0.000000	20.29248	88.00000	0.000000
Maximum	1.000000	22.75141	341.0000	1.000000
Minimum	0.000000	17.89435	34.00000	0.000000
Std. Dev.	0.500894	1.112680	44.03061	0.331854
Skewness	0.022142	0.021266	3.379349	2.261426
Kurtosis	1.000490	2.215652	16.23684	6.114048
Jarque-Bera	45.16667	6.967079	2494.262	340.4831
Probability	0.000000	0.030699	0.000000	0.000000
Sum	134.0000	5464.676	27074.00	34.00000
Sum Sq. Dev.	67.74170	334.2753	523447.5	29.73432
Observations	271	271	271	271

Hasil Uji Model Regresi Data Panel

Berdasarkan uji Chow, uji Hausman, dan uji LM, model terbaik adalah Random Effect Model (REM). Dengan demikian, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model tersebut.

Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berikut adalah hasil uji t

Dependent Variable: AS				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/01/25 Time: 13:45				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 70				
Total panel (unbalanced) observations: 271				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.881344	0.583160	1.511324	0.1319
FA	-0.018063	0.028893	-0.625177	0.5324
AD	0.210971	0.098878	2.078646	0.0329
PM	0.206850	0.096781	2.137295	0.0335

1. Pengaruh Fee Audit terhadap Auditor Switching

Hasil uji t menunjukkan bahwa fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya biaya audit bukan faktor utama dalam keputusan manajemen untuk mengganti auditor.

2. Pengaruh Audit Delay terhadap Auditor Switching

Audit delay berpengaruh positif signifikan terhadap auditor switching.

Semakin lama auditor menyelesaikan laporan audit, semakin besar kemungkinan perusahaan mengganti auditor.

3. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching

Pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap auditor switching.

Direksi baru cenderung memilih auditor yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Uji Simultan (Uji F)

Berikut hasil uji f

R-squared	0.022666	Mean dependent var	0.494465
Adjusted R-squared	0.311685	S.D. dependent var	0.500894
S.E. of regression	0.497959	Sum squared resid	66.20624
F-statistic	2.985428	Durbin-Watson stat	2.452058
Prob(F-statistic)	0.038799		

Ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap auditor switching.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Adjusted R² sebesar 31,16%, menunjukkan bahwa variabel fee audit, audit delay, dan pergantian manajemen mampu menjelaskan 31,16% variasi auditor switching. Sisanya dipengaruhi faktor lain seperti opini audit, ukuran KAP, dan audit tenure.

Pengaruh Fee Audit terhadap Auditor Switching

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Kondisi ini mengindikasikan bahwa besarnya biaya audit tidak menjadi pertimbangan dominan dalam keputusan perusahaan untuk mengganti auditor. Perusahaan cenderung mempertahankan auditor meskipun biaya audit mengalami peningkatan, selama auditor tersebut mampu memberikan kualitas audit yang memadai dan memahami kompleksitas usaha perusahaan.

Hasil ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa fee audit bukan variabel utama dalam keputusan pergantian auditor, karena aspek reputasi auditor, hubungan jangka panjang, dan efisiensi proses audit seringkali lebih diutamakan. Pada sektor properti dan real estate, yang memiliki kompleksitas tinggi, pemahaman auditor terhadap proyek jangka panjang lebih penting dibanding nilai fee itu sendiri.

Pengaruh Audit Delay terhadap Auditor Switching

Audit delay terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap auditor switching. Semakin lama keterlambatan penyelesaian audit, semakin besar ketidakpuasan perusahaan terhadap auditor. Audit delay dianggap sebagai indikator rendahnya efisiensi auditor atau tingginya risiko laporan keuangan perusahaan.

Dalam perspektif teori keagenan, audit delay meningkatkan ketidakpastian informasi dan berpotensi memperburuk asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan yang mengalami audit delay berulang cenderung mengganti auditor untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan di mata investor dan regulator.

Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching

Pergantian manajemen terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap auditor switching. Direksi atau manajemen baru biasanya membawa preferensi baru terkait auditor eksternal yang mereka anggap lebih sesuai dengan visi, strategi, dan kebutuhan perusahaan.

Hal ini mengonfirmasi teori bahwa auditor bukan hanya dipilih berdasarkan aspek teknis, tetapi juga pertimbangan strategis dan politik dalam perusahaan. Manajemen baru sering memilih auditor yang memiliki track record yang lebih dekat dengan gaya kepemimpinan mereka.

Relevansi dengan Teori Keagenan

Secara keseluruhan, hasil penelitian mendukung teori keagenan. Auditor switching berfungsi sebagai mekanisme monitoring eksternal untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Terutama ketika terjadi audit delay atau pergantian manajemen, perusahaan lebih sensitif dalam memilih auditor yang dapat memastikan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fee audit*, *audit delay*, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan model *Random Effect Model* (REM), diperoleh beberapa temuan penting. Pertama, *fee audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya biaya audit tidak selalu menjadi pertimbangan utama bagi

perusahaan dalam melakukan pergantian auditor, karena aspek kualitas audit dan independensi auditor dinilai lebih penting daripada sekadar efisiensi biaya. Kedua, *audit delay* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. Artinya, semakin lama auditor menyelesaikan laporan audit, semakin tinggi kemungkinan perusahaan melakukan pergantian auditor. Kondisi ini sejalan dengan teori keagenan yang menekankan bahwa keterlambatan audit meningkatkan risiko asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, sehingga perusahaan cenderung mengganti auditor untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan. Ketiga, pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. Manajemen baru cenderung membawa kebijakan serta strategi berbeda yang mendorong perusahaan untuk memilih auditor baru yang sesuai dengan arah kebijakan tersebut. Keempat, secara simultan, *fee audit*, *audit delay*, dan pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun demikian, nilai R^2 sebesar 31,16% mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang memengaruhi *auditor switching*, seperti opini audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, maupun kondisi keuangan. Secara umum, hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang menjelaskan bahwa *auditor switching* merupakan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan dan menekan biaya keagenan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih selektif dalam memilih auditor, tidak hanya berdasarkan pertimbangan biaya audit, tetapi juga dengan memperhatikan reputasi, independensi, serta kualitas audit yang diberikan. Perusahaan juga perlu memitigasi risiko yang timbul akibat pergantian manajemen dengan memastikan auditor yang dipilih tetap objektif dan mampu menjaga integritas laporan keuangan. Bagi auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP), perlu adanya peningkatan efisiensi kerja agar audit dapat diselesaikan tepat waktu sehingga *audit delay* dapat diminimalisasi. Selain itu, auditor harus menjaga profesionalisme serta independensi, terutama dalam menghadapi hubungan jangka panjang dengan klien, agar kepercayaan publik terhadap profesi auditor tetap terjaga. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti opini audit, *financial distress*, ukuran perusahaan, maupun reputasi auditor agar hasil penelitian lebih komprehensif. Cakupan penelitian juga dapat diperluas ke sektor industri lain di luar properti dan real estate, sehingga temuan penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana, N. K. E., Anggiriawan, P. B., & Narindra, A. A. N. M. (2023). *Pengaruh Financial Distress, Audit Delay, Ukuran KA, dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching*.
- Daniati, I., Fadhilah, J., & Islamiyah, N. (2024). *The Influence of Audit Delay, Audit Opinion, and Management Change on Auditor Switching* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.formosapublisher.org/index.php/pic-beft>
- Dewi, K. S., & Kristianto, D. (2024). *Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Ukuran KAP dan Auditfee Terhadap Auditor Switching (Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023)*.
- Hamzah, F. A., Budiantoro, H., Lapae, K., & Ningsih, H. A. T. (2023). PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP DAN PERGANTIAN MANAJEMEN TERHADAP AUDITOR SWITCHING DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 11(2), 52–57. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4460>
- Lavina, N., Sigalingging, Y. I., Rajaguguk, R. H., & Siahaan, S. B. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Audit Tenure, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.
- Luthan, E., Roza, H., Zein, D., & Poetri, M. A. (2024). *The influence of company size, audit opinion, audit delay, and management changes on auditor switching* (Vol. 2).
- Narolita, P. R., Sari, M. P., & Pratista, A. R. H. (2024). *Pengaruh Pergantian Manajemen, Audit Delay, dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching dengan Opini Auditor sebagai Pemoderasi*. www.kompas.com
- Suryanta, A., & Kuntadi, C. (2022). *Literature Review: The Effect of Audit Delay, Management Changes, and Audit Opinion on Auditor Switching*. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i4.7278>
- Stevani, C., & Siagian, V. (2020). *Pengaruh Audit Delay, Audit Fee, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI 2016-2019)*.
- Taqiyyah, A. N. (2024). *Analisis Pengaruh Opini Audit dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi*.